PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI PADA SISWA VII A SMP N 2 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh:

MELINA MEITASARI

A 210 090 224

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Suyatmini, S.E, M.Si

NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Melina Meitasari

NIM : A210090224

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi :PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIA SMP N 2 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 07 Juni 2013

Pembimbing

Dr. Suyatmini, S.E, M.Si

NIK 351

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Melina Meitasari
NIM : A210090224
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul :PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIIA SMP N 2 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 07 Juni 2013
Yang Menyerahkan

MELINA MEITASARI
A210 090 224

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR EKONOMI PADA SISWA VII A SMP N 2 GATAK TAHUN AJARAN 2012/2013

Melina Meitasari, Suyatmini
Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Dengan dilaksanakannya Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) bedasarkan Permendiknas No 22 tahun 2006 mata pelajaran ekonomi, materi ekonomi yang harus dipelajari sangat padat. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan antara materi dan jam pelajaran, sehingga hasil yang diterimapun kurang maksimal.

Dewasa ini jika diamati lebih mendalam mata pelajaran ekonomi membutuhkan pemikiran-pemikiran kritis sehingga siswa bebas dari prasangka yang irasional dan fanatik, pikiran sempit dan komunalisme, dan mencerahkannya dengan pemikiran ilmiah yang berorientasi ke masa depan. Selain itu tujuan intruksional pembelajaran ekonomi di SMP adalah untuk mencapai pengetahuan, pemahaman, pemikiran kritis, keterampilan praktis, minat, dan prilaku.

Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk mengembangkan materi lebih lanjut. Hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran yang digunakan pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam

memahami konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut benar-benar aktif.

> Menurut Arikunto (2003 : 4) menyebutkan beberapa karakter siswa dalam pembelajaran sebagai berikut: 1) semangat belajar rendah, 2) mencari jalan pintas, 3) tidak tahu belajar untuk apa, 4) pasif dan acuh. Untuk mengatisipasi karakter siswa yang demikian disarankan pula bagi seorang guru menerapkan strategi pembelajaran yang: 1) memiliki variasa, 2) memberikan kesibukan, 3) menggunakan metode reward dan punishment.

Berdasarkan wawancara dengan guru pelajaran ekonomi kelas VIIA SMP N 2 Gatak salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan dalam proses belajar terlihat keragaman masalah dalam proses belajar mengajar ekonomi yang terjadi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dari jumlah 32 siswa, hanya ada 2 siswa (6,25%) yang aktif bertanya kepada guru, ada 2 siswa (6,25%) yang aktif menjawab pertanyaan, 0 siswa yang aktif dalam mempresentasikan materi dan 5 siswa (15,62 %) yang aktif dalam mengerjakan soal mandiri.

Berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diatas, maka peneliti berusaha mencari alternative menggunakan metode pembelajaran yang lain yang mampu penarik perhatian siswa dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division)*, yang mana metode ini dikenal sangat sederhana dan mengena. Pada metode ini siswa dilatih untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan saling mengeluarkan kemampuannya dalam berargumen. Disinilah peneliti akan mengamati bagaimana keaktifan siswa berkelompok. Selain itu pada saat siswa diberi kuis penelitipun akan mengamati hasil prestasi siswa secara individu dalam bentuk tulisan atau jawaban terhadap kuis yang diberikan

Berdasarkan asumsi tersebut metode ini memungkinkan siswa untuk belajar ekonomi secara berkelompok dan memanfaatkan potensi dan interaksi serta kerjasama antar siswa, ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa saling tukar ide atau gagasan dengan cara berdiskusi dan saling mengoreksi hasil pekerjaan temannya siswa dapat menemukan dan menyadari kekurangnya sendiri.

Menurut Sugiyanto (2007 :13) metode STAD lebih menekankan pada ketrampilan belajar mengajar bersama atau belajar membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota yang lebih menitiberatkan pada pembagian tugas dan saling membantu dalam pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara baik. Dengan demikian setiap anggotan tim diharapkan dapat menuntaskan materi pelajaran dengan baik.

Menurut Slavin (Isjoni, 2009 :74) "Pada proses pembelajaranya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi : 1) Tahap penyajian materi, 2) Tahap kegiatan kelompok, 3) Tahap tes individu, 4) Tahap penghitungan skor perkembangan individu, 5) Tahap pemberian penghargaan kelompok".

Langkah-langkah penerapan pembelajaran Kooperatif STAD antara lain: 1) siswa dalam satu kelas dipecah menjadi beberapa kelompok, yang terdiri atas 4-6 orang. Setiap tim atau kelompok hendaknya memiliki anggota yang heterogen baik jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) ras, etnik, maupun berbagai kemapuan (tinggi, sedang, rendah). 2) Tiap anggota tim menggunakan lembaran kerja akademik (lembar kerja siswa) dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim secara individual atau tim. 3) Secara invidual atau tim setiap minggu atau dua minggu dilakukan evaluasi oleh guru untuk mengetahui penguasaan mereka terhadap bahan akademik yang telah

dipelajari. 4) Tiap siswa dan tiap tim diberi skor atau penguasaaanya terhadap bahan ajar dan kepada siswa secara individual atau tim yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh askor sempurna diberi penghargaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP N 2 Gatak yang beralamatkan Jl. Transan, Gatak, Sukoharjo. Waktu penelitian dilakasanakan pada bulan April – Mei 2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu mengenai upaya peningkatan aktifitas kelas dalam belajar ekonomi melalui metode STAD yang dilakukan melalui proses kerjasama kolaboratif antara guru ekonomi dan peneliti. Peneliti tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau peneliti dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang kurang memuaskan dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaraan dikelas.

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 perempuan dan16 laki-laki. Karakteristik siswa kelas VII A SMPN 2 Gatak Sukoharjo kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, banyak siswa yang kurang aktif hanya atau sibuk dengan kepribadiannya sendiri.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan cara-cara untuk meningkatkan keaktifan belajar ekonomi siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa. Guru ekonomi, kepala sekolah dan peneliti dilibatkan sejak 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi, 5) Refleksi, dan 6) Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi awal dengan guru kolaboratif pada penelitian ini diperoleh beberapa keterangan atau gambaran awal bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dari jumlah 32 siswa, hanya ada 2 siswa (6,25%) yang aktif bertanya kepada guru, ada 2 siswa (6,25%) yang aktif menjawab pertanyaan, 0 siswa (0%) yang aktif dalam mempresentasikan materi dan 5 siswa (15,62 %) yang aktif dalam mengerjakan soal mandiri.

Penelitian ini dilakukan dua putaran dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Putaran pertama pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 pada jam pelajaran jam ke enam sampai jam ke tujuh (11.00-12.20). Siswa yang mengikuti pelajaran sejumlah 32 siswa.

Pada putaran pertama pemberi tindakan adalah peneliti dengan guru ekonomi sebagai konsultan sedangkan penerima tindakan sebanyak 32 siswa kelas VII A. Peneliti mengamati jalanya pelaksanaan tindakan I dengan lembar observasi, dan catatan lapangan yang telah tersedia. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan proses refleksi, evaluasi, dan revisi.

Materi yang diajarkan yaitu kreativitas, tujuan pembelajaran setelah siswa menjawab soal ini adalah siswa dapat mengidentifikasi apa itu kreativitas dalam kegiatan ekonomi, kemudian memberikan solusi dan pendapat mengenai penyelesaian masalah yang meliputi pasar.

Hasil dari penelitian putaran pertama yaitu siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, hal ini terlihat dari suara keras mereka saat menjawab pertanyaan dan saat bertanya dan mengemukakan pendapat. Ada 13 siswa yang bertanya, yang menjawab pertanyaan

sebanyak 13 siswa yang aktif, mempresentasikan materi sebanyak 12 siswa dan siswa yang aktif mengerjakan soal mandiri 10 siswa.

Tindakan kelas putaran kedua dilaksanakan pada hari Rabu 1 Mei 2013 jam pelajaran pertama sampai kedua (07.00- 08.30) dengan jumlah siswa yang hadir adalah sejumlah 31 siswa. Peneliti sebagai guru dan mengamati jalanya pelaksanaan tindakan II dengan lembar observasi dan catatan lapangan yang tersedia serta tidak lupa untuk mengambil dokumentasi sebagai bukti bahwa metode pembelajaran yang direncanakan benar- benar dilaksanakan.

Keaktifan peserta didik kelas VIIA pada Putaran II ini sudah mulai terlihat dan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Disini terlihat keaktifan bertanya dikarenakan secara tidak langsung peneliti memberikan penugasan yang membut siswa kreativ dalam melaksanakan tugasnya. Secara keseluruhan jumlah siswa yang aktif baik bertanya, aktif dalam mengemukakan pendapat, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dalam presentase 75 %. Secara terperinci keaktifan siswa dalam mengikuti materi kreativitas dapat dilihat tabel dibawah ini.

Hasil dari penelitian putaran kedua yaitu keaktifan siswa meningkat menjadi 24 (75%) siswa, keaktifan menjawab pertanyaan menjadi 26 siswa (68,7%), keaktifan mempresentasikan materi menjadi 22 siswa (68,7%), dan keatifan dalam mengerjakan soal mandiri 20 siswa (62,5 %).

Data Peningkatan Keaktifan Belajar Ekonomi Siswa melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel
Data Peningkatan Keaktifan Belajar Ekonomi Siswa melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

No.	Keaktifan Belajar Ekonomi	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Aktif bertanya	2 siswa 6,25%	13 siswa 40,62%	24 siswa 75%
2.	Aktif menjawab pertanyaan	2 siswa 6,25%	13 siswa 40,62%	26 siswa 81,25%
3.	Aktif mempresentasikan materi	0 siswa 0%	12 siswa 37,5 %	22 siswa 68,75 %
4.	Aktif mengerjakan soal mandiri	5 siswa 15,62 %	10 siswa 31,25 %	25 siswa 78,13 %
	Rata-rata keaktifan	7,03 %	37,51 %	75,79 %

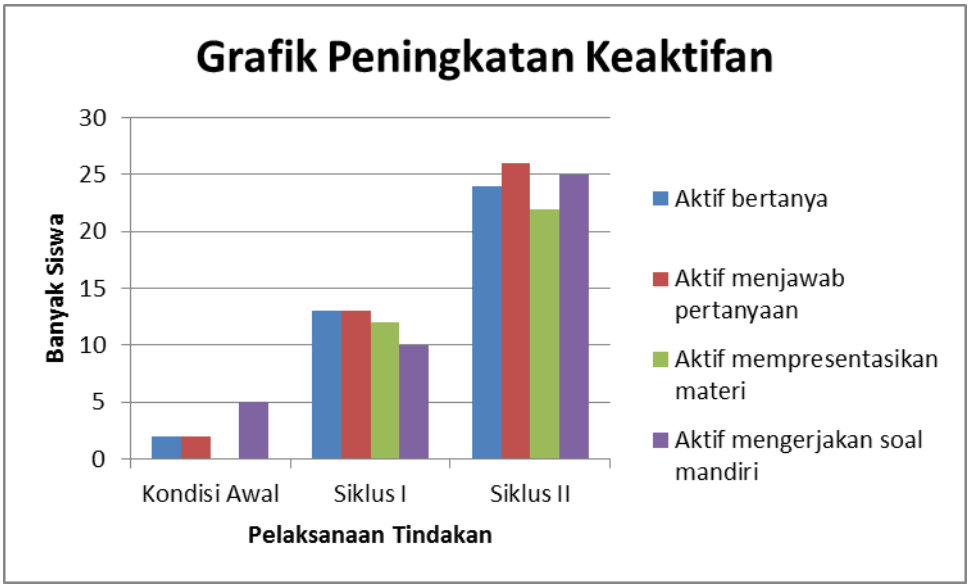

Gambar
Grafik Peningkatan Keaktifan Belajar Ekonomi
melalui Strategi Pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti sebagai observer sekaligus Guru ekonomi menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berarti hal ini mendukung hipotesis bahwa dengan menerapkan metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada pokok bahasan kreativitas.

KESIMPULAN

Dari rangkaian putaran penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan aktifitas belajar ekonomi pada materi Kreativitas, maka dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD telah mampu meningkatkan keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat dilihat dari keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mempresentasikan dan keaktifan mengerjakan soal mandiri.
2. Aktivitas proses belajar ekonomi meningkat yaitu sebelum melakukan penelitian siswa yang aktif dalam bertanya hanya 2 siswa (6,25 %), aktif dalam menjawab pertanyaan 2 siswa (6,25%), aktif dalam mempresetasikan 0 dan aktif dalam menegrjakan soal mandiri hanya 5 siswa (15,62 %). Pada siklus atau putaran I aktif bertanya 13 siswa (40,62 %), aktif dalam menjawab pertanyaan 13 siswa (40,62 %), aktif dalam I mempresentasikan materi 12 siswa (37,5 %) dan aktif dalam mengerjakan soal mandiri 10 siswa (31,25 %). Pada siklus atau putaran ke II aktif bertanya 24 siswa (75 %), aktif dalam menjawab pertanyaan 26 siswa (81,25 %), aktif dalam mempresentasikan materi 22 siswa (68,75 %) dan aktif dalam mengerjakan soal mandiri 25 siswa (78,12 %).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.